

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian Indonesia adalah bagian dari perekonomian dunia, karena menganut sistem ekonomi terbuka. Salah satunya adalah kegiatan perdagangan antar negara (Susanti, 2014). Perekonomian di era globalisasi sekarang ini sangat terbuka menyebabkan sangat sulit untuk mendapatkan surplus dalam jangka waktu yang lama dan kesulitan untuk membatasi impor. Perdagangan bebas telah terjadi antar negara bahkan terjadi antar blok-blok perdagangan yang telah menurunkan ongkos bea impor ataupun bea ekspor. Perdagangan internasional adalah kegiatan untuk menjual berbagai output berupa barang dan jasa yang dihasilkan oleh suatu negara, yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Kegiatan untuk menjual barang keluar negeri dinamakan kegiatan ekspor, sedangkan kegiatan untuk mendatangkan barang dan jasa dari luar negeri dinamakan kegiatan impor. Baik aktivitas ekspor maupun impor memiliki peranan yang sangat penting dalam mendukung laju perdagangan internasional.

Salah satu aspek yang krusial dalam perdagangan internasional adalah ekspor barang dan jasa. Ekspor adalah barang dan jasa yang diproduksi didalam negara, kemudian akan dijual keluar negeri (Mankiw, 2003). Peran ekspor cukup lebih penting dalam pertumbuhan ekonomi. Kegiatan ekspor lebih memberikan nilai tambah bagi suatu negara dibandingkan dengan

kegiatan impor. Perdagangan internasional menciptakan kesempatan pada semua negara untuk memperoleh kesejahteraan hidup yang lebih baik, karena memberikan kesempatan untuk menspesialisasikan atau mengkhususkan diri dalam melakukan kegiatan yang dimilikinya (Mankiw, 2003). Salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara adalah meningkatkan aktifitas ekspor.

Aspek lain yang mendorong untuk menstimulus kegiatan ekspor adalah investasi/modal dalam negeri maupun luar negeri. Aliran FDI (modal asing) yang masuk ke Indonesia pada dasarnya diharapkan mampu untuk meningkatkan produktivitas yang pada akhirnya akan berdampak pada peningkatan pendapatan nasional dalam bentuk Produk Domestik Bruto (PDB) maupun dalam bentuk peningkatan ekspor. Dengan kata lain, guna meningkatkan kinerja perdagangan internasional, investasi merupakan hal yang mutlak diperlukan. Selain itu, diperlukan pula pembangunan sektor industri dan pembangunan infrastruktur untuk mendorong daya saing produksi nasional. Ketika terjadi peningkatan kinerja perdagangan internasional, sektor industri, dan pembangunan infrastruktur Indonesia, pada akhirnya akan meningkatkan daya saing Indonesia yang merupakan daya tarik bagi investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia. Sektor industri yang terbuka bagi penanaman modal asing dapat pula menjadi daya tarik tersendiri bagi investor.

Dalam pelaksanaan pembangunan, asal utama pendanaan pembangunan ialah cadangan devisa yang juga sebagai alat tabungan nasional. Akumulasi cadangan devisa dihasilkan dari aktivitas perdagangan internasional baik ekspor juga impor dan aktivitas arus modal. Selain menjadi asal pendanaan pembangunan, cadangan devisa jua dipakai menjadi instrumen transaksi pada perdagangan internasional. Alat transaksi yang dipakai berupa mata uang yang dapat diterima secara luas menjadi bukti pembayaran internasional.

Terdapat pula faktor lain yang mempengaruhi nilai ekspor, yaitu tingkat pendapatan negara dapat dinyatakan dalam Produk Domestik Bruto (PDB). Produk Domestik Bruto (PDB) adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu negara pada suatu tahun tertentu dengan menggunakan faktor-faktor produksi baik milik warga negara maupun milik penduduk negara lain yang berada di negara tersebut. Kenaikan PDB akan meningkatkan daya beli (*purchasing power*) masyarakat untuk melakukan impor di satu sisi, di sisi lain kenaikan PDB juga akan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk melakukan proses produksi yang pada akhirnya bisa untuk diekspor ke negara lain. Bagi negara-negara sedang berkembang, kenaikan impor apalagi sampai melebihi kenaikan ekspor akan membuat kelesuan perekonomian dalam negeri (Mutia, R., & Sasanah, H. 2015).

Tabel 1.1.
 Nilai Total Ekspor Indonesia Dalam Satuan Juta US Dollar

TAHUN	EKSPOR
1989	24.640.067.883
1990	28.982.531.190
1991	33.063.806.609
1992	38.801.726.176
1993	42.274.397.859
1994	46.896.633.114
1995	53.185.312.942
1996	58.717.201.042
1997	60.106.038.404
1998	50.555.726.235
1999	49.720.260.590
2000	67.621.169.166
2001	62.625.875.834
2002	63.956.798.805
2003	71.553.141.045
2004	82.744.351.781
2005	97.387.627.235
2006	13.143.424.880
2007	27.226.102.177
2008	152.090.401.422
2009	130.357.798.591
2010	183.480.563.627
2011	235.095.130.018
2012	225.744.402.474
2013	218.308.408.828
2014	210.820.082.761
2015	182.158.299.305
2016	177.886.012.772
2017	204.924.485.588
2018	218.580.936.571

Sumber : *Word Bank* , diakses tahun 2021 (Telah Diolah)

Pada Tabel I-1 Pada tahun 1989 adalah penurunan pertama pada data pengamatan yaitu dengan nilai total 24.640.067.883 juta USD nilai tersebut juga menjadi nilai terendah ekspor Indonesia dalam kurun waktu penelitian.

Selanjutnya pada tahun 1989-1997 mengalami kenaikan yang cukup dominan. Namun tahun 1998-1999 mengalami penurunan akibat terjadinya krisis, akan tetapi pada tahun berikutnya yaitu di tahun 2000-2008 ekspor melonjak naik dengan total nilai ekspor 152.090.401.422 juta USD. Nilai tertinggi total ekspor Indonesia pada kurun waktu penelitian adalah pada tahun 2011 dengan total ekspor 235.095.130.018 juta USD. Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Pengaruh FDI (*foreign Direct Investment*), Cadangan Devisa, dan PDB (Produk Domestik Bruto) Terhadap Ekspor Indonesia"**

B. Rumusan Masalah

Adapun fokus dari permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh FDI terhadap ekspor Indonesia (1989-2018).
2. Bagaimana pengaruh cadangan devisa terhadap ekspor Indonesia (1989-2018).
3. Bagaimana pengaruh PDB terhadap ekspor Indonesia (1989-2018).
4. Bagaimana pengaruh FDI, Cadangan Devisa, Kurs, dan PDB terhadap Ekspor Indonesia (1989-2018).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis pengaruh FDI terhadap ekspor Indonesia.
2. Untuk menganalisis pengaruh cadangan devisa terhadap ekspor Indonesia.
3. Untuk menganalisis pengaruh PDB terhadap ekspor Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh FDI, Cadangan Devisa, Kurs, dan PDB terhadap Ekspor Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Sebagai syarat untuk menyelesaikan tugas akhir kuliah dan mendapatkan gelar sarjana.

b. Untuk acuan penelitian yang akan datang

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang ekspor Indonesia.

c. Bagi pemerintah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang terkait dengan pengambilan keputusan dalam masalah perekonomian di Indonesia khususnya dalam hal pengelolaan ekspor Indonesia.

d. Bagi Masyarakat

sebagai referensi untuk menambah wawasan tentang keuangan daerah dan sebagai rujukan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan ekspor Indonesia.

2. Manfaat Teoritis

- a. Untuk menguji Teori yang sudah ada.
- b. Serta untuk sumbangan teori untuk di masa yang akan datang.

E. Metode Penelitian

Agar penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan dan agar tujuan penelitian ini tercapai, maka jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data deret waktu (*time series*). Data *time series* adalah data satu objek yang meliputi beberapa periode waktu bisa kuartalan, tahunan, dan seterusnya (Juanda dan Junaidi, 2012), yaitu data yang berbentuk satuan hitung, menyangkut Ekspor, FDI, Cadangan Devisa, dan PDB (Produk Domestik Bruto). Cakupan data adalah Negara Indonesia periode 1989-2018. Penelitian analisis ini ditujukan untuk mengamati pengaruh variabel FDI, Cadangan Devisa, dan juga PDB terhadap ekspor Indonesia, dengan menggunakan alat analisis regresi berganda dengan menggunakan pendekatan asosiatif.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Dalam menganalisis variabel-variabel yang mempengaruhi ekspor Indonesia digunakan metode analisis regresi model koreksi kesalahan atau *Error Correction Model* (ECM). Metode ECM sendiri digunakan untuk

menjelaskan ada tidaknya pengaruh pada variabel independen terhadap variabel dependen dalam jangka panjang dan jangka pendek. Penelitian ini mereplikasi dari model penelitian Permatasari, H. D., & Hasmarini, I. M. I. (2018). Analisis Pengaruh Kurs, Inflasi, dan Investasi Terhadap Nilai Ekspor Nonmigas di Indonesia Tahun 2000-2016 (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Berikut adalah model ekonometriknya:

1. Jangka Panjang

$$LOGEKS_t = \beta_0 + \beta_1 FDI_t + \beta_2 LOGCD_t + \beta_3 LOGPDB_t + e_t$$

Dimana:

$LOGEKS_t$	= Ekspor Indonesia (USD)
FDI_t	= <i>Foreign Direct Investment</i> (%)
$LOGCD_t$	= Cadangan Devisa (USD)
$LOGPDB_t$	= Produk Domestik Bruto (USD)
ε	= Fariabel lain diluar model (<i>Error Term</i>)
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
t	= Merupakan kurun aktu

2. Jangka Pendek

$$DLOGEKS_t = \beta_0 + \beta_1 DFDI_t + \beta_2 DLOGCD_t + \beta_3 DLOGPDB_t + \beta_4 ECT_{-1}$$

Keterangan:

$DLOGEKS_t$	= Variabel Ekspor di- <i>difference</i> -kan
$DFDI_t$	= Variabel FDI di- <i>difference</i> -kan
$DLOGCD_t$	= Variabel Cadangan Devisa di- <i>difference</i> -kan
$DLOGPDB_t$	= Variabel PDB di- <i>difference</i> -kan
β_0	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	= Koefisien Regresi Variabel Independen
ECT	= <i>Error Correction Term</i>

F. Sistem Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini terdapat susunan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini Menjelaskan beberapa teori mengenai variabel yang digunakan. Teori tersebut meliputi Ekspor, FDI (*foreign direct investment*), Cadangan Devisa, dan PDB. Dalam penelitian ini juga akan terdapat penelitian-penelitian terdahulu sekaligus sebagai sumber acuan dalam penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, dan definisi operasional, metode analisis data serta estimasi model regresi dengan data *time series*.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum penelitian tentang objek penelitian, serta hasil pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang dibahas. Penulis juga melakukan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini memberikan gambaran secara singkat kesimpulan dan saran yang dapat diambil dari penelitian yang dilakuka.